



## BUPATI TEMANGGUNG

PROVINSI JAWA TENGAH  
PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 99 TAHUN 2017  
TENTANG

PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TEMANGGUNG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Kabupaten Temanggung sehat dan mandiri perlu peningkatan upaya pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat di semua tatanan;
  - b. bahwa untuk keterpaduan arah bagi Pemerintah Daerah dan tolok ukur pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat diperlukan pedoman pelaksanaan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
  2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3237)
  3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671)
  4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059.
  5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062)
  6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269 / Menkes / Per / XI / 2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 755);
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2031)
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Temanggung
2. Bupati adalah Bupati Temanggung.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat OPD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang.

5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang selanjutnya disingkat PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.
6. Pembinaan PHBS adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.
7. Pelaksana PHBS adalah pelaku PHBS pada semua tatanan yang melakukan pembinaan.
8. Tatanan adalah suatu tempat dimana manusia secara aktif memanipulasi lingkungan, sehingga menciptakan dan sekaligus-juga mengatasi masalah-masalahnya dibidang kesehatan.
9. Rumah Tangga adalah wahana atau wadah yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya serta anggota lainnya dalam melaksanakan kehidupannya sehari-hari.
10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut Fasilitas Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitative yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.
11. Tempat kerja adalah ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau dimana tenaga kerja bekerja atau melaksanakan pekerjaannya atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha.
12. Tempat-tempat umum yang selanjutnya disingkat TTU adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan secara insidental ataupun terus menerus.
13. Institusi pendidikan adalah perguruan yang menyelenggarakan pendidikan akademik formal dan non formal.
14. Indikator PHBS adalah suatu alat ukur atau petunjuk yang membatasi focus perhatian untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan.
15. Advokasi adalah upaya atau proses yang sinergis dan terencana untuk mendapatkan kemitraan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait.
16. Bina Suasana adalah upaya menciptakan opini atau lingkungan social yang mendorong individu anggota masyarakat untuk mau melakukan perilaku yang diperkenankan.
17. Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (sasaran) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran, agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan yang diperkenankan (aspek practice).
18. Kemitraan adalah jalinan kerjasama antara berbagai sector dan unsure masyarakat yang terkait dengan PHBS berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan asas manfaat bersama.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Pedoman PHBS dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam rangka Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan sehingga mampu menjaga, meningkatkan dan melindungi kesehatannya dari gangguan ancaman penyakit.

### Pasal 3

Tujuan pengaturan PHBS adalah :

- a. meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melakukan PHBS;
- b. meningkatkan komitmen pemangku kepentingan di tingkat kabupaten, kecamatan, desa dan kelurahan untuk pembinaan PHBS;
- c. meningkatkan PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan;
- d. meningkatkan peran aktif masyarakat dalam Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; dan
- e. meningkatkan kemitraan dunia usaha / swasta.

### BAB III INDIKATOR, SASARAN, DAN PELAKSANA PHBS

#### Pasal 4

Indikator-indikator PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 5

(1) Sasaran PHBS adalah :

- a. seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut dan pengasuh anak;
  - b. seluruh warga institusi pendidikan, yang meliputi : siswa, guru, dan karyawan;
  - c. seluruh karyawan ditempat kerja;
  - d. seluruh pengelola dan masyarakat pengguna tempat-tempat umum;
  - e. seluruh karyawan dan masyarakat yang menggunakan fasilitas kesehatan; dan
  - f. masyarakat
- (2) Setiap orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwajibkan untuk melaksanakan PHBS.

#### Pasal 6

- (1) Pelaksana PHBS adalah Pemerintah Daerah, Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Pengelola institusi pendidikan, pengelola tempat kerja, pengelola tempat-tempat umum, pengelola fasilitas kesehatan, lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha/swasta.
- (2) Pelaksana PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban :
  - a. menyediakan sarana prasarana pendukung PHBS;
  - b. menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, memberikan teguran dan menetapkan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar sesuai dengan ketentuan.

BAB IV  
PEMBINAAN PHBS  
Bagian Kesatu  
Ruang Lingkup

Pasal 7

Ruang lingkup Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah tangga, Tatanan institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan fasilitas kesehatan sebagai berikut :

- a. penyelenggaraan pembinaan PHBS dilakukan secara terpadu, berjenjang dan berkesinambungan.
- b. pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud pada huruf a dilakukan dengan strategi advokasi, bina suasana, penggerakan dan pemberdayaan masyarakat serta kemitraan.
- c. pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud dalam huruf a dilaksanakan minimal satu tahun sekali.

Bagian Kedua  
Langkah Pembinaan

Pasal 8

Pembinaan PHBS dilakukan melalui langkah-langkah :

- a. melakukan diseminasi informasi PHBS di tingkat desa/kelurahan, kecamatan, lintas program dan lintas sector serta mitra kerja di tingkat kabupaten;
- b. mengarahkan dan memfasilitasi pelaksanaan pengkajian PHBS.
- c. memfasilitasi proses penyusunan rencana kegiatan PHBS seperti menentukan tujuan, menyusun langkah-langkah kegiatan, pengembangan media;
- d. membantu proses penilaian PHBS; dan
- e. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PHBS.

Bagian Ketiga  
Peran Pelaksana Pembinaan

Pasal 9

- (1) Pemerintah daerah melakukan pembinaan dan peran antara lain :
  - a. menetapkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, Surat Edaran atau Instruksi yang berkaitan dengan upaya pengembangan PHBS;
  - b. mengalokasikan anggaran untuk pengembangan PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan;
  - c. mengkoordinasikan kegiatan pengembangan PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan.
- (2) Lintas sector, dunia usaha/swasta dan LSM melakukan peran antara lain :
  - a. mendukung pelaksanaan pengembangan PHBS;
  - b. menggerakkan masyarakat untuk mendukung PHBS;
  - c. menciptakan opini masyarakat yang mendukung PHBS;
  - d. mengupayakan kegiatan untuk pengembangan PHBS;
  - e. menyusun rencana pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang terintegrasi dengan pengembangan PHBS;

- f. memfasilitasi kegiatan promosi kesehatan di rumah tangga;
- (3) Tim Penggerak PKK Kabupaten dan OPD terkait melakukan peran antara lain :
- a. mengeluarkan kebijakan tentang pembinaan PHBS yang ditindak lanjuti oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan;
  - b. melaksanakan sosialisasi pembinaan PHBS pada Tim Penggerak PKK Kecamatan;
  - c. melatih tim Penggerak PKK Kecamatan tentang pembinaan PHBS;
  - d. memantau kemajuan pelaksanaan PHBS dan pencapaiannya;
  - e. mengelola data tingkat Kabupaten;
  - f. menentukan strata PHBS tingkat Kabupaten; dan
  - g. menyelenggarakan lomba PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan daerah.
- (4) Pemerintah Kecamatan, TP PKK Kecamatan, dan UPTD Kecamatan terkait melakukan peran antara lain :
- a. mengeluarkan kebijakan tentang pembinaan PHBS di tingkat kecamatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan tentang pembinaan tingkat kabupaten.
  - b. melaksanakan sosialisasi pembinaan PHBS kepada desa/kelurahan;
  - c. menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pembinaan PHBS di rumah tangga berdasarkan prioritas masalah PHBS yang ada di desa/kelurahan;
  - d. melatih pengelolaan PHBS dalam melaksanakan pembinaan PHBS;
  - e. memantau kemajuan pelaksanaan pembinaan PHBS dan pencapaian tatanan ber-PHBS;
  - f. mengelola data PHBS di tingkat kecamatan;
  - g. menentukan strata PHBS tingkat kecamatan; dan
  - h. menyelenggarakan lomba PHBS Tingkat Kecamatan.
- (5) Pemerintah Desa/Kelurahan, TP PKK desa/kelurahan dan perwakilan UPTD melakukan peran antara lain :
- a. melaksanakan Sosialisasi PHBS kepada kader PKK dusun/RW dan RT dan masyarakat di desa/kelurahan;
  - b. mengumpulkan data PHBS;
  - c. mengolah data dan pemetaan PHBS;
  - d. menentukan strata PHBS tingkat desa;
  - e. merencanakan kegiatan PHBS;
  - f. menggerakkan dan melaksanakan PHBS; dan
  - g. memantau dan menilai PHBS.
- (6) Pelajar, kader kesehatan, kader PKK desa/kelurahan; dan masyarakat yang sudah dilatih melakukan peran antara lain :
- a. melaksanakan sosialisasi PHBS di desa/kelurahan;
  - b. melakukan pendataan PHBS;
  - c. menentukan strata PHBS; dan
  - d. menggerakkan masyarakat untuk ber PHBS.
- (7) Anggota rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, TTU dan fasilitas kesehatan melakukan peran antara lain :
- a. menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari;
  - b. mengajak anggota lain untuk ber PHBS melalui kelompok;
  - c. ikut berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat terkait PHBS seperti : posyandu; pemberantasan sarang nyamuk dan sebagainya; dan
  - d. menjadi kader untuk membudayakan PHBS di masyarakat bekerja sama dengan Tim di desa melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok dan penyuluhan massa.

Bagian Keempat  
Pengumpulan Data PHBS

Pasal 10

- (1) Pengumpulan data PHBS digunakan sebagai bahan pembinaan lebih lanjut.
- (2) Pengumpulan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pelajar, kader kesehatan, kader PKK Desa/Kelurahan dan masyarakat yang sudah dilatih di setiap tatanan dengan metode wawancara dan observasi langsung menggunakan formulir Kartu PHBS dengan bentuk sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Data yang telah terkumpul dilakukan klasifikasi/strata PHBS.
- (4) Data strata PHBS direkapitulasi di tingkat RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten dengan menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.

Bagian Kelima  
Penentuan Strata PHBS, Simbol Warna dan Penilaian

Pasal 11

Strata, Simbol Warna dan cara penilaian PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V  
PENGAWASAN PHBS

Pasal 12

- (1) Pengawasan pelaksanaan PHBS ini dilaksanakan dengan :
  - a. melakukan penindakan terhadap sasaran PHBS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) yang tidak mengindahkan pembinaan yang telah dilakukan; dan
  - b. membentuk Tim Pengawasan PHBS masing-masing tatanan yang dibentuk oleh Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b yang dalam pelaksanaan tugasnya melakukan koordinasi dengan Tim Pembinaan PHBS.

BAB VI  
SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 13

Setiap orang atau tatanan yang melanggar ketentuan Pasal 5 dan/atau Pasal 6 dikenakan sanksi administrasi berupa :

- a. teguran lisan;
- b. peringatan tertulis;
- c. penghentian sementara kegiatan;
- d. pencabutan izin pengelolaan; dan/atau
- e. sanksi lainnya yang ditetapkan oleh Pimpinan Pelaksana PHBS.

BAB VII  
KETENTUAN PENUTUP

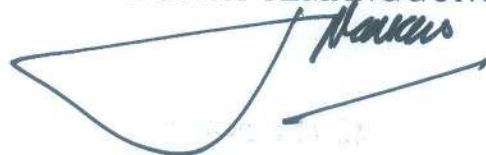
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Temanggung

Ditetapkan di Temanggung  
pada tanggal **17 Oktober 2017**

BUPATI TEMANGGUNG,



M. BAMBANG SUKARNO

Diundangkan di Temanggung  
pada tanggal **17 Oktober 2017**

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG,



BAMBANG AROCHMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2017 NOMOR **99**



LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 99 TAHUN 2017  
TENTANG  
PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN  
SEHAT

A. STRATA PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SIMBOL WARNA,  
DAN PENILAIAN

1. PHBS TATANAN RUMAH TANGGA

a. Pengertian

PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan masyarakat.

b. Sasaran

Di Rumah Tangga, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut, dan pengasuh anak.

c. Variabel PHBS di Rumah Tangga mencakup aspek antara lain :

1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Gizi

a) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil mempunyai akses pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan profesional dan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Definisi : Persalinan ditolong oleh bidan atau dokter (umum/kandungan) dan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

b) Memeriksa kehamilan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan

Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil memeriksa kehamilannya kepada petugas kesehatan profesional dan dilakukan minimal 4 (empat) kali.

Definisi : Pemeriksaan dilakukan oleh bidan atau dokter (umum/kandungan) dengan interval minimal : trimester I sebanyak 1 (satu) kali, trimester II sebanyak 1 (satu) kali, dan trimester III 2 (dua) kali.

c) Memberi bayi ASI Eksklusif.

Indikator : Bayi memperoleh ASI eksklusif sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan.

Definisi : Bayi hanya diberi ASI saja sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan tanpa makanan tambahan lain termasuk susu formula.

- d) Menimbang balita setiap bulan atau minimal 8 (delapan) kali setahun.

Indikator : Rumah tangga yang memiliki balita menimbang balitanya secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KIA/KMS) di sarana pelayanan kesehatan.

Definisi : Penimbangan balita dilakukan satu bulan sekali/minimal 8 (delapan) kali setahun di sarana pelayanan kesehatan (PKD, Posyandu, Puskesmas, dan lain-lain).

- e) Mengonsumsi makanan bergizi.

Indikator : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi gizi seimbang.

Definisi : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

## 2) Kesehatan Lingkungan

- a) Menggunakan air bersih.

Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, dan mencuci.

- b) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh anggota rumah tangga adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya)

- c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun diluar rumah.

- d) Menggunakan lantai kedap air.

Indikator : Lantai rumah menggunakan lantai rumah kedap air.

Definisi : Seluruh ruangan rumah berlantai kedap air dan dalam keadaan bersih. Lantai kedap air/bukan lantai tanah (tegel, plester, keramik, kayu) yang dijaga kebersihannya setiap hari.

### 3) Gaya Hidup

a) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.

Indikator : Anggota rumah tangga yang berumur 10 (sepuluh) tahun keatas melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara teratur dan teratur.

Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga teratur minimal 30 (tiga puluh) menit/hari, dan dilakukan 3-5 kali seminggu. Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti: berjalan kaki/bersepeda/ mencangkul.

b) Tidak merokok di dalam rumah.

Indikator : Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok di dalam rumah.

Definisi : Rumah tangga bebas dari rokok.

c) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

Indikator : Anggota rumah tangga mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

d) Menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari

Indikator : Anggota rumah tangga menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari sesudah makan dan sebelum tidur.

Definisi : Menggosok gigi dengan menggunakan sikat gigi masing-masing serta menggunakan pasta gigi.

e) Tidak minum minuman keras dan menyalahgunakan narkoba.

Indikator : Anggota rumah tangga tidak minum minuman keras/miras dan/atau tidak menyalahgunakan narkoba.

Definisi : Tidak ada anggota rumah tangga yang membeli, menjual, dan menggunakan minuman keras/Miras serta menyimpan narkoba secara tidak sah.

### 4) Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali

Indikator : Anggota rumah tangga melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Anggota rumah tangga Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil, mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, vas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

b) Menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Indikator : Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK.

Definisi : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Promotif Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif) misalnya: Dana Sehat, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), BPJS Ketenaga kerjaan, dan lain-lain.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi tingkat RT/RW/Desa/Kecamatan/Desa terlampir.

e. Penentuan Strata dan Penilaian :

1) Strata PHBS di rumah tangga ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 1-5 indikator PHBS di rumah tangga;
- b) Sehat Madya, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 6-10 indikator PHBS di rumah tangga;
- c) Sehat Utama, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 11-15 indikator PHBS di rumah tangga; dan
- d) Sehat Paripurna, apabila di rumah tangga memenuhi kriteria 16 indikator PHBS di rumah tangga.

2) Strata PHBS di tingkat RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 0 (nol) sampai dengan 24,4% (dua puluh empat koma empat persen);
- b) Sehat Madya, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 24,5% (dua puluh empat koma lima persen) sampai dengan 49,4% (empat puluh sembilan koma empat persen);
- c) Sehat Utama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 49,5% (empat puluh sembilan koma lima sampai dengan 74,4% (tujuh puluh empat koma empat persen); dan
- d) Sehat Paripurna, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 74,5% (tujuh puluh empat koma lima persen) atau lebih.

- 3) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
  - a) Sehat Pratama berwarna merah;
  - b) Sehat Madya berwarna kuning;
  - c) Sehat Utama berwarna hijau; dan
  - d) Sehat Paripurna berwarna biru.
- 4) Nilai rumah tangga didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

## 2. PHBS TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

### a. Pengertian

PHBS di institusi pendidikan adalah perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadarannya sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan murid dan masyarakat sekolah lainnya dapat mandiri dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

### b. Sasaran

Di institusi pendidikan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga sekolah, yang meliputi peserta didik, guru, dan masyarakat sekolah.

### c. Variabel PHBS di institusi pendidikan mencakup aspek antara lain :

#### 1) Kesehatan Lingkungan

##### a) Menggunakan air bersih sehari-hari

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak. Dibuktikan dengan tersedianya sumber air bersih di sekolah.

##### b) Menggunakan Jamban Sehat.

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Tersedianya jamban sehat yang digunakan oleh warga sekolah adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

##### c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Seluruh warga sekolah membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat dan terpilah antara organik dan anorganik. Dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar sekolah.

## 2) Pendidikan Kesehatan

### a) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Indikator : Seluruh warga sekolah mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

### b) Mengonsumsi makanan di warung sekolah/kantin sehat.

Indikator : Minimal 80% (delapan-puluh persen) warga sekolah makan dan minum di warung sekolah/kantin sehat.

Definisi : Sekolah menyediakan kantin sehat di lingkungan sekolah yang menjual jajanan sehat bagi warga sekolah atau membawa bekal makanan sehat dari rumah.

### c) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.

Indikator : Seluruh warga sekolah melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara teratur dan teratur.

Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga teratur minimal 30 (tiga puluh) menit per hari dan dilakukan minimal 1(satu) kali seminggu.

### d) Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk seminggu sekali

Indikator : Seluruh warga sekolah melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk di lingkungan sekitar sekolah minimal seminggu sekali.

Definisi : Warga sekolah melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, menutup dan mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, vas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali. Dibuktikan dengan tidak ada jentik di tempat penampungan air tersebut.

### e) Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok.

Indikator : Seluruh warga sekolah dan pengunjung menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok.

Definisi : Sekolah mempunyai kebijakan penerapan Kawasan Tanpa Asap Rokok bagi warga sekolah dan pengunjung.

- f) Menimbang Berat Badan dan Tinggi Badan minimal 6 (enam) bulan sekali

Indikator : Peserta didik ditimbang berat badan dan diukur secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KMS/Kartu Menuju Sehat) di UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).

Definisi : Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan peserta didik dilakukan 6(enam) bulan sekali di UKS.

- g) Memiliki kuku pendek dan bersih

Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) warga sekolah memiliki kuku tangan pendek dan bersih.

Definisi : Warga sekolah diperiksa kuku tangan 1 (satu) minggu sekali

- h) Kesehatan gigi dan mulut.

Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) gigi dan mulut siswa bersih dan sehat.

Definisi : Seluruh warga sekolah menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari dengan menggunakan sikat gigi masing-masing dan pasta gigi sesudah makan dan sebelum tidur. Terdapat gerakan menggosok gigi massal di sekolah minimal sebulan sekali.

- i) Menggunakan alas kaki/sepatu.

Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) peserta didik menggunakan alas kaki/sepatu.

Definisi : Peserta didik menggunakan sepatu yang bersih. Sepatu boleh dilepas dengan catatan lantai ruang kelas dalam keadaan bersih dan kedap air.

3) Upaya Pelayanan Kesehatan

- a) Memanfaatkan ruang UKS untuk kegiatan UKS.

Indikator : Ruang UKS dipergunakan untuk kegiatan antara lain penyuluhan, kebersihan lingkungan sekolah P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)/ P3P (Pertolongan Pertama Pada Penyakit), penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala, PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan lain-lain.

Definisi : Sekolah mempunyai ruang UKS yang dilengkapi dengan peralatan dan obat P3K/P3P, alat-alat penyuluhan dan lain-lain.

b) Kader Kesehatan Sekolah/ Dokter Kecil/ Kader Kesehatan Remaja

Indikator : Sebanyak minimal 10% (sepuluh persen) kader kesehatan remaja/dokter kecil dari jumlah siswa yang ada di sekolah.

Definisi : Sekolah mempunyai kader kesehatan dengan kegiatan penyuluh, kebersihan Lingkungan sekolah, P3K/ P3P, penjangkaran kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, PMT dan lain-lain.

c) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Indikator : Adanya penggalangan dana sehat untuk kegiatan UKS.

Definisi : Warga sekolah melaksanakan kegotongroyongan untuk menggalang dana dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

e. Penentuan Strata dan Perhitungan antara lain :

1) Strata PHBS di institusi pendidikan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

a) Sehat Pratama, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 1-6 indikator PHBS di institusi pendidikan;

b) Sehat Madya, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 7-11 indikator PHBS di institusi pendidikan;

c) Sehat Utama, apabila Insitusi pendidikan, memenuhi kriteria 12-14 indikator PHBS di institusi pendidikan; dan

d) Sehat Paripurna, apabila Insitusi pendidikan, memenuhi kriteria 15 indikator PHBS di institusi pendidikan;

2) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :

a) Sehat Pratama berwarna merah;

b) Sehat Madya berwarna kuning;

c) Sehat Utama berwarna hijau; dan

d) Sehat Paripurna berwarna biru.

f. Nilai institusi pendidikan didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

g. Cara Penghitungan institusi pendidikan yang mempromosikan kesehatan.

$$\% \text{ Sekolah sederajat mempromosikan kesehatan} = \frac{\text{Jml sekolah sederajat menerapkan PHBS mempromosikan kesehatan}}{\text{Jml sekolah sederajat yg ada di satu wilayah}} \times 100\%$$



### 3. PHBS TATANAN TEMPAT KERJA

#### a. Pengertian

PHBS di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para karyawan/ pekerja agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan Tempat Kerja ber-PHBS.

#### b. Sasaran

Di tempat kerja, sasaran primer yang harus dilakukan adalah seluruh pekerja kantor, pabrik dan lain-lain

#### c. Variabel PHBS di tempat kerja antara lain :

##### 1) Tidak merokok di tempat kerja.

Indikator : Seluruh pekerja di tempat kerja tidak ada yang merokok di tempat kerja.

Definisi : Tempat kerja bebas dari rokok.

##### 2) Membeli dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat di tempat kerja.

Indikator : Seluruh pekerja mengonsumsi makanan sehat dalam jumlah cukup di tempat kerja.

Definisi : Seluruh pekerja mengonsumsi beraneka ragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi protein, lemak, vitamin dan mineral.

##### 3) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.

Indikator : Seluruh pekerja melakukan aktifitas fisik/berolah raga.

Definisi : Aktifitas fisik/ berolahraga terukur minimal 30 (tiga puluh) menit/hari dan dilakukan 3-5 kali seminggu. Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti : berjalan kaki/bersepeda.

##### 4) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

Indikator : Seluruh pekerja mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

##### 5) Memberantas jentik di tempat kerja seminggu sekali

Indikator : Seluruh pekerja melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, vas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain lain) minimal seminggu sekali.

6) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat kerja.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/ air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci.

7) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pekerja adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

8) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pekerja membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar tempat kerja.

9) Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Definisi : Seluruh pekerja menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

e. Penentuan Strata dan Perhitungan antara lain :

1) Strata PHBS di tempat kerja ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di tempat kerja;
- b) Sehat Madya, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 4-6 indikator PHBS di tempat kerja;
- c) Sehat Utama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 7-8 indikator PHBS di tempat kerja; dan
- d) Sehat Paripurna, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 9 indikator PHBS di tempat kerja.

2) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama berwarna merah;
- b) Sehat Madya berwarna kuning;
- c) Sehat Utama berwarna hijau; dan
- d) Sehat Paripurna berwarna biru.

- f. Nilai tempat kerja didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

#### 4. PHBS TATANAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

##### a. Pengertian

PHBS di Tempat-Tempat Umum adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat di tempat umum (pengelola dan pengunjung) agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat umum ber-PHBS.

##### b. Macam-macam TTU

Tempat-Tempat Umum yang dibina antara lain tempat ibadah, pasar, warung makan, terminal, dan lain-lain

##### c. Sasaran

Di TTU, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga tempat umum dan pengunjung.

##### d. Variabel PHBS di tempat umum antara lain :

###### 1) Tempat Ibadah

###### a) Tidak merokok di tempat ibadah

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola tempat ibadah tidak ada yang merokok di tempat ibadah.

Definisi : Tempat ibadah bebas dari rokok.

###### b) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

###### c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar tempat ibadah.

###### d) Menggunakan air bersih.

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat ibadah.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di tempat ibadah.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah disembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di tempat ibadah seminggu sekali.

Indikator : Pengelola melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air , tempayan, drum, ban bekas, vas bunga, barang-barang bekas dan lain-lain minimal seminggu sekali.

2) Pasar

a) Tidak merokok di pasar

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola pasar tidak ada yang merokok dipasar

Definisi : Pasar bebas dari rokok.

b) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar pasar.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di Pasar.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di pasar.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di pasar seminggu sekali.

Indikator : Pengelola melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, vas bunga, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

3) Warung Makan

a) Tidak merokok di warung makan

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola warung makan tidak ada yang merokok di warung makan

Definisi : Warung makan bebas dari rokok.

b) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar warung makan.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di Warung makan.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di warung makan.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di warung makan seminggu sekali.

Indikator : Pengelola melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, vas bunga, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

g) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

h) Menutup makanan dan minuman

Indikator : Semua makanan dan minuman dalam kondisi tertutup.

Definisi : Makanan dan minuman yang disajikan kepada pengunjung warung makan dalam kondisi aman dan tertutup, sehingga tidak memungkinkan terjadi pencemaran ke dalam makanan atau minuman tersebut.

4) Terminal

a) Tidak merokok di terminal

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola terminal tidak ada yang merokok di terminal.

Definisi : Terminal bebas dari rokok.

b) Menggunakan jamban sehat.

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar terminal.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di terminal.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di terminal.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di Terminal seminggu sekali.

Indikator : Pengelola melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, vas bunga, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

- e. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.
- f. Penentuan Strata dan Perhitungan antara lain :
  - 1) Strata PHBS di tempat ibadah, pasar dan terminal ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama, apabila tempat ibadah, pasar, dan terminal memenuhi kriteria 1-2 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan terminal;
    - b) Sehat Madya, apabila tempat ibadah, pasar, dan terminal memenuhi kriteria 3-4 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan terminal;
    - c) Sehat Utama, apabila tempat ibadah, pasar, dan terminal memenuhi kriteria 5 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan terminal; dan
    - d) Sehat Paripurna, apabila tempat ibadah, pasar, dan terminal memenuhi kriteria 6 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan terminal.
  - 2) Strata PHBS di warung makan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama, apabila warung makan memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di warung makan;
    - b) Sehat Madya, apabila warung makan memenuhi kriteria 4-5 indikator PHBS di warung makan;
    - c) Sehat Utama, apabila warung makan memenuhi kriteria 6-7 indikator PHBS di warung makan; dan
    - d) Sehat Paripurna, apabila warung makan memenuhi kriteria 8 indikator PHBS di warung makan.
  - 3) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama berwarna merah;
    - b) Sehat Madya berwarna kuning;
    - c) Sehat Utama berwarna hijau; dan
    - d) Sehat Paripurna berwarna biru.
- g. Nilai TTU didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

## 5. PHBS TATANAN FASILITAS KESEHATAN

### a. Pengertian

PHBS di Fasilitas Kesehatan kesehatan adalah upaya untuk memberdayakan pasien, masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau, dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan Fasilitas Kesehatan Sehat dan mencegah penularan penyakit di Fasilitas Kesehatan.

### b. Sasaran

Di Fasilitas Kesehatan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh karyawan dan pengunjung.



c. Variabel PHBS di Fasilitas Kesehatan antara lain :

- 1) Tidak merokok di Fasilitas Kesehatan.  
Indikator : Seluruh pekerja di Fasilitas Kesehatan tidak ada yang merokok di Fasilitas Kesehatan.  
Definisi : Fasilitas Kesehatan bebas dari rokok.
- 2) Memberantas jentik di Fasilitas Kesehatan seminggu sekali.  
Indikator : Seluruh karyawan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk minimal seminggu sekali.  
Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil, mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, vas bunga, kulkas, dispenser, barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali.
- 3) Menggunakan air bersih.  
Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di Fasilitas Kesehatan.  
Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/ air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci. Dibuktikan dengan adanya sumber air bersih di Fasilitas Kesehatan.
- 4) Menggunakan jamban sehat  
Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan jamban sehat untuk buang air besar dan buang air kecil.  
Definisi : Jamban yang digunakan oleh karyawan dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/ cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).
- 5) Membuang sampah pada tempatnya.  
Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.  
Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar Fasilitas Kesehatan.
- 6) Tidak meludah sembarang tempat.  
Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.  
Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

**B. FORMULIR KARTU PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

1. Kartu PHBS Rumah Tangga



# KARTU RUMAH

PROGRAM PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN RUMAH TANGGA

Nama Kepala Keluarga :  
 Alamat : RT : RW :  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th.....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
<b>KLP KIA &amp; GIZI</b>											
1	Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan										
2	Pemeriksaan kehamilan min 4 kali (K4)										
3	Memberikan ASI Eksklusif pada bayi										
4	Menimbang balita minimal 8 kali setahun										
5	Anggota rumah tangga makan dengan menu gizi seimbang										
<b>KLP KESLING</b>											
6	Anggota rumah tangga menggunakan air bersih										
7	Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat										
8	Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya										
9	Menggunakan lantai rumah kedap air										
<b>KLP GAYA HIDUP</b>											
10	Anggota rumah tangga melakukan aktifitas fisik/berolah raga										
11	Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok										
12	Anggota rumah tangga terbiasa mencuci tangan										
13	Anggota rumah tangga menggosok gigi min 2 kali sehari										
14	Anggota rumah tangga tidak menyalahgunakan Miras / Narkoba										
<b>KLP UKM</b>											
15	Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK / Dana Sehat										
16	Anggota rumah tangga melakukan PSN minimal seminggu sekali										
JUMLAH NILAI											
STRATA/WARNA											

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 0 s/d 5
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 6 s/d 10
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau): Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 11 s/d 15
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru): Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 16

..... Tanggal, ....., .....

Kader/Pengelola Program PHBS  
 Puskesmas.....  
 Kecamatan .....

2. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di RT

**REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT**

RT :  
 PUSKESMAS :  
 KABUPATEN :  
 TAHUN :

NO	NAMA KEPALA KELUARGA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																		RUMAH TANGGA SEHAT				RUMAH TANGGA SEHAT
		KLP KIA DAN GIZI						KLP KESLING						KLP GAYA HIDUP						IUKM				
		SALIN NAKES	K4	ASI EKSKLUSIF	TIMBANG IBALITA	GIZI SEIMBANG	AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFITAS FISIK	TIDAK MEROKOK	CUCI TANGAN	GOSOK GIGI	MIRAS NARKOBA	JPK	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA			
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								
11																								
12																								
13																								
14																								
15																								
16																								
17																								
18																								
19																								
20																								
	JUMLAH																							
	PROSENTASE																							
	URUTAN MASALAH																							
																						STRATA RT :		

Petugas Lapangan  
 PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

.....



. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa/Kelurahan

**EKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT**

ESA / KELURAHAN :  
 USKESMAS :  
 KABUPATEN :  
 AHUN :

NO	RW / DUSUN	JML RUMAH TANGGA	JML RUMAH TANGGA DIDATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																RUMAH TANGGA SEHAT				RUMAH TANGGA SEHAT		
				KLP KIA DAN GIZI				KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP				UKM				SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA			
				SALIN NAKES	K4	ASI EKSKLUSIF	TIMBANG BALITA	GIZI SEIMBANG	AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFITAS FISIK	TIDAK MEROKOK	CUCI TANGAN	GOSOK GIGI	MIRAS NARKOBA	JPK	PSN							
1				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16							
2																										
3																										
4																										
5																										
6																										
7																										
8																										
9																										
10																										
11																										
12																										
13																										
14																										
15																										
16																										
17																										
18																										
19																										
20																										
		JUMLAH																								
		PROSENTASE																								
		URUTAN MASALAH																								
				STRATA DESA/ KELURAHAN :																						

**PROGRAMER PHBS  
 PUSKESMAS :**

.....

**REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT**

JSKESMAS :  
 KABUPATEN :  
 KECAMATAN :

NO	DESA/ KELURAHAN	JML RUMAH TANGGA	JML RUMAH TANGGA DIDATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																RUMAH TANGGA SEHAT				RUMAH TANGGA SEHAT	
				KLP KIA DAN GIZI				KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP								SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PABIPURNA		
				SALIN NAKES	K4	ASI EKSKLUSIF	TIMBANG BALITA	GIZI SEIMBANG	AIR BERSIH	JAMBA SEHAT	SAMPAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFITAS FISIK	TIDAK MEROKOK	CUCI TANGAN	GOSOK GIGI	MIRAS NARKOBA	JPK	PSN						
1				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16						
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									
13																									
14																									
15																									
16																									
17																									
18																									
19																									
20																									
		JUMLAH																							
		PROSENTASE																							
		URUTAN MASALAH																							
				STRATA PUSKESMAS/ KECAMATAN :																					

PROGRAMER PHBS  
 PUSKESMAS :

.....





# KARTU PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Nama Institusi Pendidikan :  
 Alamat : RT RW  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th. ....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
	<b>KLP KESLING</b>										
1	Menggunakan air bersih										
2	Menggunakan Jamban Sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
	<b>KLP PENDIDIKAN KESEHATAN</b>										
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Mengonsumsi makanan di warung sekolah / kantin sehat										
6	Melakukan aktifitas fisik / olah raga										
7	Melakukan PSN seminggu sekali										
8	Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok										
9	Menimbang berat badan dan tinggi badan min 6 bulan sekali										
10	Memiliki kuku pendek dan bersih										
11	Kesehatan gigi dan mulut										
12	Menggunakan alas kaki/ sepatu										
	<b>KLP UPAYA KESEHATAN</b>										
13	Memanfaatkan ruang UKS untuk Kegiatan UKS										
14	Kader Kesehatan Sekolah/ Dokter Kecil/ Kader Kesehatan Remaja										
15	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA/WARNA</b>										

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 6
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 6 s/d 11
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 12 s/d 14
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 15

..... Tanggal, .....

Kader/Pengelola Program PHBS  
 Puskesmas.....  
 Kecamatan .....









# KARTU PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
 Alamat : RT RW  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th.....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di tempat kerja										
2	Membeli dan mengonsumsi makan dan minuman sehat di tempat kerja										
3	Melakukan aktifitas fisik/olahraga										
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Memberantas jentik di tempat kerja										
6	Menggunakan air bersih										
7	Menggunakan jamban sehat										
8	Membuang sampah pada tempatnya										
9	Menggunakan APD sesuai jenis pekerjaannya.										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA	○		○		○		○		○	

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 6
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau): Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 7 s/d 8
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 9

..... Tanggal, ....., .....

**Kader/Pengelola Program PHBS**  
**Puskesmas.....**  
**Kecamatan .....**

\_\_\_\_\_

11. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Tempat Kerja Per Puskesmas

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TEMPAT KERJA  
PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

:

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDIKATOR PHBS TATANAN TEMPAT KERJA										STRATA				TEMPAT KERJA SEHAT	
		TIDAK MEROKOK	MAKAN SEHAT	OLAH RAGA	CUCI TANGAN	PSN	AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	TEMPAT SAMPAH	APD	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPIURNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9									
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
	JUMLAH																
	PROSENTASE																
	URUTAN MASALAH																

**PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :**

.....

2. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Tempat Kerja

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TEMPAT KERJA  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

NO	PUSKESMAS	JML TEMPAT KERJA	JML TEMPAT KERJA DIDATA	INDIKATOR PHBS TATANAN TEMPAT KERJA										STRATA				TEMPAT KERJA SEHAT	
				TIDAK MEROKOK	MAKAN SEHAT	OLAH RAGA	CUCI TANGAN	PSN	AIR BERSIH	JAMBAAN SEHAT	TEMPAT SAMPAH	APD	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA			
1				1	2	3	4	5	6	7	8	9							
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
11																			
12																			
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
18																			
19																			
20																			
		JUMLAH																	
		PROSENTASE																	
		URUTAN MASALAH																	

**PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KAB/ KOTA**

.....

13. Kartu PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)



# KARTU PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN TTU (TEMPAT IBADAH)

Nama Tempat Ibadah :  
 Alamat : RT RW  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th.....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di tempat ibadah										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarang tempat										
6	Memberantas jentik di tempat ibadah										
JUMLAH NILAI											
STRATA/WARNA		○		○		○		○		○	

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau): Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....

**Kader/Pengelola Program PHBS**  
**Puskesmas.....**  
**Kecamatan .....**

\_\_\_\_\_

14. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah) Per Puskesmas

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TATANAN TTU (Tempat Ibadah)**

**PUSKESMAS :**

**KABUPATEN TEMANGGUNG**

NO	NAMA TEMPAT IBADAH	INDIKATOR PHBS TATANAN TEMPAT IBADAH						STRATA				TEMPAT IBADAH SEHAT	
		TIDAK MEROKOK	JAMBAAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA		
		1	2	3	4	5	6						
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN MASALAH												

**PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :**

.....



# KARTU PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN TTU (PASAR)

**Nama Pasar** :  
**Alamat** : RT RW  
**Desa / Kelurahan** :  
**Kecamatan** :  
**Kabupaten/Kota** :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th.....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di pasar										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarang tempat										
6	Memberantas jentik di pasar										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA	○		○		○		○		○	

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau): Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....

**Kader/Pengelola Program PHBS**  
**Puskesmas**.....  
**Kecamatan** .....

---



**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TATANAN TTU (Pasar)  
PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

:

NO	NAMA PASAR	INDIKATOR PHBS TATANAN PASAR						PSN	STRATA				PASAR SEHAT
		TIDAK MEROKOK 1	JAMBAK SEHAT 2	SAMPAH 3	AIR BERSIH 4	TIDAK MELUDAH 5	SEHAT PRATAMA		SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA		
1				3	4	5	6						
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN MASALAH												

**PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :**

.....

18. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Pasar)

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TATANAN TTU (PASAR)  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

NO	PUSKESMAS	JML PASAR	JML PASAR DIDATA	INDIKATOR PHBS TATANAN PASAR						STRATA				PASAR SEHAT			
				TIDAK MEROKOK 1	JAMBAAN SEHAT 2	SAMPAH 3	AIR BERSIH 4	TIDAK MELUDAH 5	PSN 6	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
		JUMLAH															
		PROSENTASE															
		URUTAN MASALAH															

**PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KAB/ KOTA**

.....



# KARTU PHBS

( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )

TATANAN TTU (WARUNG MAKAN)

Nama Warung Makan :  
 Alamat : RT RW  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....		Th.....		Th. ....		Th. ....		Th. ....	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di warung makan										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarang tempat										
6	Memberantas jentik di warung makan										
7	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
8	Menutup makan dan minum										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN: Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI/STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 5
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau): Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 6 s/d 7
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 8

..... Tanggal, ....., .....

**Kader/Pengelola Program PHBS**  
**Puskesmas.....**  
**Kecamatan .....**

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN  
PHBS TATANAN TTU (Warung Makan)**

**PUSKESMAS :**

**KABUPATEN TEMANGGUNG**

NO	NAMA WARUNG MAKAN	INDIKATOR PHBS TATANAN WARUNG MAKAN								STRATA				WARUNG MAKAN SEHAT
		TIDAK MEROKOK	JAMBAAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELUDAH	PSN	CUCI TANGAN	TUTUP MAKANAN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARTIPURNA	
		1	2	3	4	5	6	7	8					
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
	<b>JUMLAH</b>													
	<b>PROSENTASE</b>													
	<b>URUTAN MASALAH</b>													

**PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :**

.....